PENGEMBANGAN SISTEM MULTI LEVEL MARKETING POTENSIPLUS BERBASIS WEB PADA CV. MUGHNI ARTA

Freddy Munandar

Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipatiukur 114 Telp. (022) 2506553, 2508412 Bandung 40132
Email : fredhopelane@gmail.com

ABSTRAK

Sistem *multi level marketing* (MLM) berbasis *web* di potensiplus.com merupakan sistem MLM yang telah berjalan terhitung dari bulan april 2009. Dalam perjalanannya ditemukan beberapa kendala yaitu proses perhitungan bonus yang belum stabil, tidak ada visualisasi jaringan seperti struktur organisasi, kemudian proses pendaftaran via SMS belum *realtime*. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka sistem ini perlu dikembangkan untuk mengoptimalkan sistem kinerja di perusahaan tersebut sehingga permasalahan yang ada dapat diatasi. Adapun beberapa penambahan fitur seperti pendaftaran via web, pengecekan bonus via SMS.

Dengan adanya perbaikan dan pengembangan sistem, maka diharapkan dapat meningkatkan keefisienan kinerja sistem MLM potensiplus. Dalam implementasi sistem MLM potensiplus ini, penulis menggunakan bahasa pemograman *PHP* dan menggunakan database *MySQL*.

Pengujian yang digunakan untuk menguji sistem adalah metode pengujian *black box*. Berdasarkan hasil pengujian alpha dengan kasus sample uji yang telah dilakukan memberikan kesimpulan bahwa pada proses perhitungan bonus sudah berjalan dengan baik karena secara fungsional sistem sudah dapat menghasilkan output yang diharapkan. Tetapi tidak dipungkiri bahwa sistem MLM potensiplus masih harus banyak dikembangkan agar menjadi sistem yang lebih stabil agar anggota atau konsumen dapat menikmati berbisnis pada sistem MLM potensiplus. Dari pengujian beta yang telah dilakukan yaitu dengan pengujian perhitungan pilihan kategori jawaban dari kuesioner yang telah dibagikan di lapangan didapat kesimpulan bahwa pengembangan sistem MLM potensiplus memberikan kemudahan kepada anggotanya untuk mengembangkan dan memonitor jaringannya.

Kata Kunci : *multi level marketing*, *website*, potensiplus, MLM.

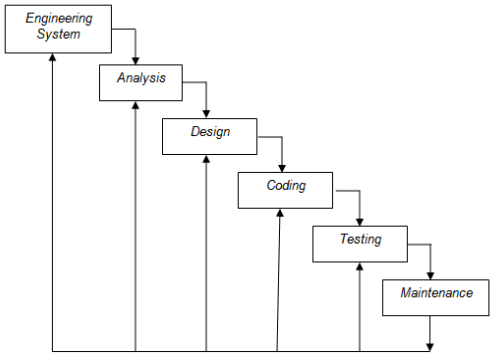
1. PENDAHULUAN

Idenfitikasi masalah dari penelitian mengenai sistem multi level marketing potensiplus adalah perhitungan bonus royalti dan proses bonus mingguan tidak stabil, belum ada visualisasi jaringan, admin kesulitan dalam pelaporan data member karena belum ada antarmuka yang menyediakan hal tersebut, dan sistem pendaftaran via SMS belum realtime. Kemudian selain permasalahan tersebut, potensiplus ingin menambah beberapa fitur diantaranya, pendaftaran melalui web, cek bonus via SMS, informasi full matrix untuk member, dan popout window ketika ada member baru yang mendaftar.

Adapun maksud dari penelitian adalah bagaimana cara mengembangkan sistem multi level marketing potensiplus berbasis web pada CV. Mughni Arta. Kemudian tujuan dari penelitian adalah agar permasalahan yang terdapat pada identifikasi masalah dapat diselesaikan.

2. MODEL, ANALISA, DESAIN, DAN IMPLEMENTASI

Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka, observasi, dan wawancara dengan pihak terkait. Kemudian untuk metode yang digunakan dalam pengembangan sistem potensiplus ini menggunakan model waterfall.



Gambar 1. Model Waterfall

a. *System Enginerring* adalah tahap observasi dimana metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data di lapangan seperti data rumus-rumus perhitungan bonus atau perancangan struktur jaringan MLM.
b. *Analysis* adalah mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh aplikasi yang akan dibangun.
c. *Design* adalah perancangan antarmuka dari hasil analisis kebutuhan yang telah selesai dikumpulkan secara lengkap.
d. *Coding* adalah tahap penterjemahan data atau pemecahan masalah perangkat lunak yang telah dirancang kedalam bahasa pemrograman yang telah ditentukan.
e. *Testing* adalah tahap pengujian digunakan untuk memeriksa apakah perangkat lunak yang dibuat sudah sesuai dengan spesifikasinya atau tidak.
f. *Maintenance* adalah tahap pemeliharaan perangkat lunak yang telah selesai dibuat, dan perangkat lunak yang dibuat dapat mengalami perubahan sesuai permintaan dari pengguna. [1]

3. HASIL DAN DISKUSI

Dari hasil analisis diperoleh beberapa hal sebagai berikut :

1. Konkurensi pada saat data member baru akan disimpan dalam sebuah tabel. Permasalahannya ketika data antrian member sangat banyak sekali misalnya ada 100 client yang terhubung ke server dan sedang melakukan pendaftaran. Maka aplikasi yang dikembangkan harus mampu menangani konkurensi insert data member. Dikarenakan ID Member merupakan hasil generate. Solusinya penulis menkonfigurasi MySql Server dengan menyesuaikan variabel konkurensi yang terdapat pada file my.ini pada folder mysql/bin. Selain itu penulis juga membuat prosedur sederhana dengan konsep recursive, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Uji apakah ID Member sudah pernah digunakan
b) Jika sudah, generate ID Member baru kemudian kembali ke langkah ke-1
c) Jika tidak, uji apakah ketika menyimpan data dengan ID Member tersebut mengalami *error*
   i. Jika ya, uji apakah jenis *error* adalah *duplicate key* pada tabel,
      Jika ya, kembali ke langkah ke-1
   ii. Jika tidak, simpan data member baru.

2. Penanganan Kondisi pada hubungan antara SMS gateway dengan Web Hosting, adalah sebagai berikut :

a) SMS gateway aktif dan server atau website tidak aktif
   Dalam kondisi tersebut ketika calon member melakukan registrasi ataupun cek bonus melalui SMS maka sistem akan merespon dengan memberikan pesan balik yang berisi “Mohon maaf server sedang tidak aktif, tunggu konfirmasi berikutnya atau hubungi customer service”. Selain itu, pada kondisi tersebut SMS gateway tidak akan memproses isi SMS, melainkan hanya menyimpan data SMS untuk diproses selanjutnya ketika koneksi dengan server telah aktif kembali. Beberapa kemungkinan yang menyebabkan server tidak aktif adalah, koneksi internet terputus atau web hosting sedang mengalami gangguan.
b) SMS gateway tidak aktif dan server aktif
   Dalam kondisi tersebut calon member hanya dapat melakukan registrasi melalui website. Beberapa kemungkinan yang menyebabkan SMS gateway tidak aktif adalah, komputer yang *hang*, *error* pada program dan operator selular yang sedang bermasalah.
c) SMS gateway tidak aktif dan server tidak aktif
   Dalam kondisi tersebut, sistem tidak dapat merespon apapun dan calon member atau *user* harus berinisiatif

untuk menghubungi *customer service* potensiplus.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan menganalisa, maka penulis dapat menarik kesimpulan tentang penerapan pengembangan Sistem Multi Level Marketing PotensiPlus berbasis web, adalah sebagai berikut :

1. Perhitungan bonus royalti dan proses bonus mingguan menjadi lebih stabil
2. Anggota dapat lebih mudah melihat jaringannya secara visual (seperti tampilan struktur organisasi) di website
3. Mempercepat dan mempermudah kinerja admin PotensiPlus dalam menangani data-data anggota di website
4. Sistem pendaftaran *via* SMS menjadi *realtime.* Maka ketika seorang calon anggota mendaftar dan mendapat info id user, anggota tersebut dapat langsung login ke website
5. Dengan menggunakan sistem PotensiPlus yang telah di kembangkan, sistem PotensiPlus menjadi lebih efisien dan bekerja secara optimal, adapun penambahan fiturnya adalah sebagai berikut :
   a. Memberikan alternatif pendaftaran anggota yaitu melalui *web*
      Jadi ketika SMS Gateway sedang bermasalah, calon member masih bisa mendaftar melalui website
   b. Mempermudah anggota untuk mengisi titik-titik yang masih kosong pada jaringannya dengan adanya informasi titik yang masih kosong untuk membentuk *full matrix.*
      Informasi yang disajikan dalam bentuk tabel untuk memberikan gambaran tentang titik-titik yang dapat membentuk full matrix
   c. Mempermudah anggota untuk mengetahui nilai bonus yang dimiliki melalui SMS
   d. Sistem yang *responsif* memberikan informasi berupa tampilan form di layar monitor ketika ada anggota baru.

4.2. Saran

Agar program ini dapat digunakan lebih optimal maka saran dari penulis adalah :

1. Harus adanya pemeliharan terhadap sistem yang telah dibuat agar sistem tetap terjaga dengan baik.
2. Kartu aktivasi di cetak sesuai dengan jumlah member yang telah mendaftar, jadi dalam kartu aktivasi sudah terdapat ID Sponsor dan ID Upline agar mempermudah calon anggota untuk bergabung. Ketika seorang member baru mendaftar, maka 5 kartu aktivasi akan dibuat dengan informasi ID Sponsor dan ID Upline. ID Sponsor dapat ditentukan ketika akan digenerate, sedangkan ID Upline akan dicetak sesuai dengan ID Member yang baru mendaftar tersebut.

5. DAFTAR PUSTAKA

[1]. Roger S. Pressman, Ph.D., 2002, Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi Buku Satu, Mcgraw Hill, Penerbit Andi, Yogyakarta.